



PERAWATAN PERIODONTAL SUPORTIF

DRG. SYAIFUL AHYAR, MS

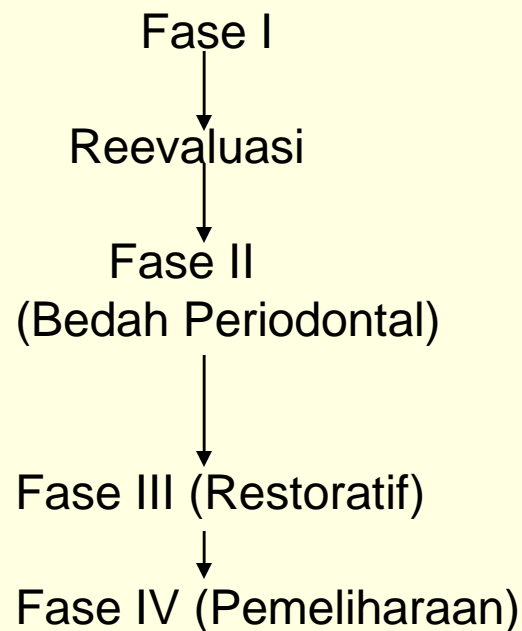


**Selesai perawatan fase I,
kunjungan berkala harus
dijadwalkan → mencegah
kambuhnya penyakit**

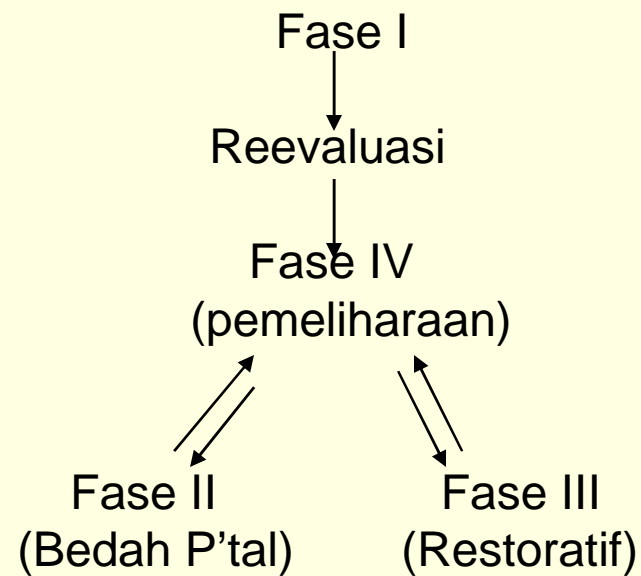


**perawatan periodontal
suportif**

Sekuens fase-fase perawatan periodontal



A



B

A. Sekuens yg salah ; B. Sekuens yg benar

DASAR PEMIKIRAN

- 4 dasar pemikiran dilakukannya perawatan pemeliharaan:
 - Penyingkiran plak yg inadkuat
 - Adanya invasi bakteri kedalam jaringan gingiva pada kasus periodontitis tertentu.
 - Bentuk penyembuhan pasca perawatan yang berupa epitel penyatu yang panjang
 - Proporsi bakteri subgingival kembali ke keadaan sebelum perawatan setelah 3-6 bulan.



PROGRAM PEMELIHARAAN

3 HAL YANG DILAKUKAN PADA KUNJUNGAN BERKALA:

- **Pemeriksaan**
- **Perawatan pemeliharaan**
- **Penjadwalan kunjungan berkala berikutnya.**



Prosedur kunjungan berkala dalam rangka pemeliharaan

Bagian pertama pemeriksaan	Bagian kedua perawatan	Bagian ketiga perawatan
<ul style="list-style-type: none"> ■perubahan riwayat medis ■Pem. Patologis oral ■Status higiena oral ■Perubahan gingiva ■Perubahan kedalaman saku ■Perubahan mobiliti ■Perubahan oklusi ■Karies dental ■Status restoratif & prostetik 	<ul style="list-style-type: none"> ■Pengulangan instruksi kontrol plak. ■Penskeleran dan penyerutan akar ■Pemolesan ■Irigasi subgingival 	<ul style="list-style-type: none"> ■Penjadwalan kunjungan berkala berikutnya ■Penjadwalan perawatan periodontal selanjutnya ■Penjadwalan atau rujukan utk perawatan restoratif & prostetik.

Simtom

- Bertambahnya mobiliti gigi
- Resesi gingiva
- Bertambahnya mobiliti gigi tanpa perubahan kedalaman saku dan radiografis
- Bertambahnya kedalaman saku tanpa perubahan radiografis
- Bertambahnya kedalaman saku disertai pertambahan kehilangan tulang pada radiografis

Kemungkinan penyebab

REKURENSI PENYAKIT PERIODONTAL

Penyebab rekurensi penyakit periodontal setelah perawatan:

- ▶ Kontrol plak inadekuat
- ▶ Perawatan inadekuat
- ▶ Restorasi inadekuat
- ▶ Ketidakpatuhan pasien mengikuti kunjungan berkala
- ▶ Keberadaan sistemik





Ciri-ciri klinis & radiografis kambuhnya penyakit periodontal

- Inflamasi kambuh → perubahan gingiva & pendarahan probing.
- Kedalaman sulkus/saku → bertambah.
- Pertambahan kehilangan tulang → foto ronsen kunjungan berkala : foto ronsen sebelumnya
- Derajat mobiliti gigi bertambah

KLASIFIKASI PASIEN PASCA PERAWATAN

Masa setahun pasca perawatan periodontal penting → diperlukan untuk:

1. Memberi pengertian pd pasien pentingnya fase pemeliharaan → terpelihara hasil perawatan yg dicapai.
2. Evaluasi hasil perawatan bedah periodontal.
3. Perawatan ulang thdp bbrp kasus yg tidak disertai hasil optimal.
4. Memantau iritan lokal yg terabaikan.



Interval kunjungan berkala berdasarkan kategori pasien



<i>Kategori</i>	<i>Karakteristik</i>	<i>Interval</i>
Tahun pertama		
Kelas A		
Kelas B		
Kelas C		

Ringkasan

- Asuhan pemeliharaan → fase kritis perawatan pykt periodontal
- Gigi-geligi dpt dipertahankan dalam jangka panjang → frekuensi & kualitas kunjungan berkala





TERIMA KASIH